



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**MOTIVASI OLAHRAGA REKREASI PADA PENGUNJUNG DESA  
WISATA KAMPOENG DJOWO SEKATUL KECAMATAN LIMBANGAN  
KABUPATEN KENDAL TAHUN 2016**

**SKRIPSI**

Diajukan dalam rangka menyelesaikan studi Strata I  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang

**UNNES** oleh  
**SUSI ARIYANTO**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
NIM. 6101409115

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2016**

## ABSTRAK

**Susi Ariyanto** 22 Agustus 2016. MOTIVASI OLAHRAGA REKREASI PADA PENGUNJUNG DESA WISATA KAMPOENG DJOWO SEKATUL KECAMATAN LIMBANGAN KABUPATEN KENDAL TAHUN 2016. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Tri Rustiadi, M.Kes

Kata kunci: Motivasi, olah raga dan rekreasi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul. Sebuah obyek wisata keluarga yang menawarkan nuansa alam di pedesaan dengan aspek kebudayaan Jawa berupa bangunan dan filosofinya. Olahraga rekreasi berupa *out bound*, *out door activity*, *play ground*, *swimming pool*, dan *hotel*, juga menerima berbagai *event* seperti tasyakuran, pernikahan, pengajian, *out bound* dan *out door activity* untuk sekolah maupun umum. Kuliner tradisional dengan berbagai macam menu khas. Dari berbagai hal yang ditawarkan tersebut banyak menarik minat pengunjung domestik maupun internasional untuk berwisata di lokasi tersebut. Dari hasil observasi diketahui rata-rata ada 5000 orang yang berkunjung di Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul tiap bulannya.

Adapun rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah. Dengan adanya berbagai fasilitas yang ditawarkan Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul, khususnya terkait olahraga rekreasi. Bagaimana motivasi pengunjung untuk melakukan olahraga rekreasi di lokasi tersebut. Apakah Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul mempunyai manfaat positif atau negatif terhadap aktifitas olahraga rekreasi pengunjung. Apakah Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul dapat dijadikan sebagai alternatif ruang publik bagi pengunjung untuk melakukan kegiatan olahraga rekreasi dan menginspirasi gaya hidup *back to nature*. Kemudian data dikumpulkan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen berupa angket/kuisisioner yang diberikan kepada 100 orang sampel. kemudian data yang diperoleh disederhanakan dalam bentuk statistik dan dilakukan analisa menggunakan analisis deskriptif prosentase, untuk mengetahui besarnya minat masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 77% responden memiliki motivasi yang tinggi. 23% memiliki motivasi yang sedang. Dan 0% atau tidak ada responden yang memiliki motivasi rendah ataupun rendah sekali untuk datang berolahraga dan berekreasi di Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul. Dengan hasil demikian dapat disimpulkan bahwa pengunjung memiliki motivasi yang tinggi untuk berkunjung dan berolahraga rekreasi.

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti Bagi Pengelola untuk Lebih meningkatkan pelayanan dengan memenuhi standart minimal dan melakukan perawatan berkala pada fasilitas olahraga rekreasi di Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul. Supaya dapat digunakan sesuai tujuan dan pemanfaatnya. Bagi peneliti lain dapat mengkaji lagi aspek – aspek yang berkaitan dengan obyek olahraga rekreasi dan budaya serta nilai nilai yang ada di baliknya.

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Susi Ariyanto  
NIM : 6101409115  
Jurusan : PJKR  
Judul Skripsi : MOTIVASI OLAHRAGA REKREASI PADA PENGUNJUNG  
DESA WISATA KAMPOENG DJOWO SEKATUL  
KECAMATAN LIMBANGAN KABUPATEN KENDAL  
T.2016

Menyatakan bahwa isi skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian di dalam tulisan ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia.

Semarang,  
Yang menyatakan



Susi Ariyanto

NIM. 6101409115

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Motivasi olahraga rekreasi pada pengunjung desa wisata kampoeng djowo sekatul kecamatan limbangan kabupaten kendal tahun 2016" telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang Pada:

Nama :

Tanggal :

Penulis



Susi Ariyanto

NIM. 0101403115

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PJKR

Menyetujui,  
Pembimbing



*M. Hartono* 26/8/2016

Muhyo Hartono, M. Pd.

NIP. 196101131 196003 1 022

*Tri Rustiadi*

Drs. Tri Rustiadi, M.Kes

NIP. 19641023 198002 1 001

**PENGESAHAN**

Skripsi atas nama Susi Ariyanto NIM 6101409115 Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Judul "Motivasi olahraga rekreasi pada pengunjung desa wisata kampoeng djowo sekatul kecamatan limbangan kabupaten kendal tahun 2016" telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada: 30 agustus 2016



Panitia Ujian



Sekretaris  
PANITIA UJIAN SKRIPS  
Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd  
NIP. 19609031988031002

Dewan Penguji

1. Drs. H. Endro Puji Purwono, M.Kes  
NIP. 195903151985031003

2. Agus Pujiyanto, S.pd, M.pd.  
NIP. 197302022006041001

3. Drs. Tri Rustadi, M.Kes  
NIP. 196410231990021001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

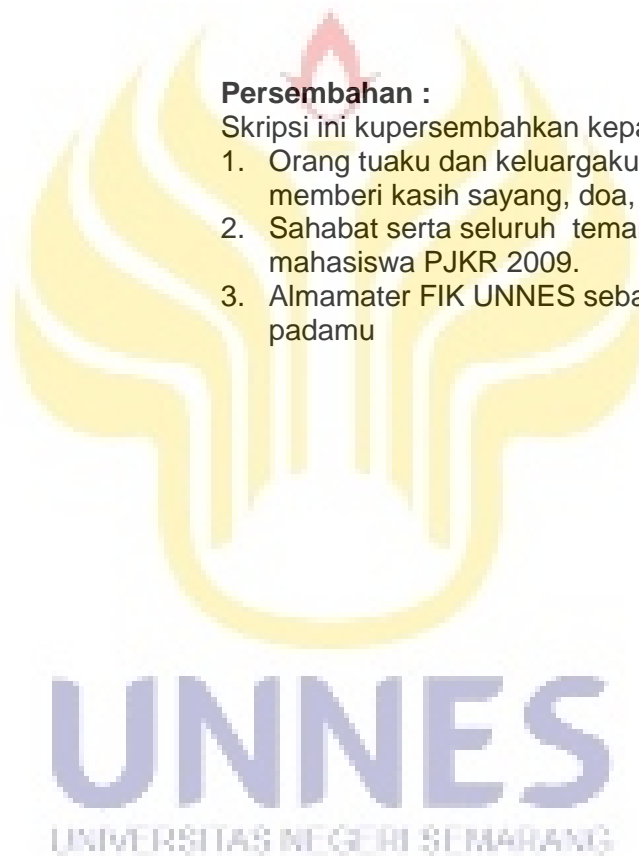
### Motto :

1. Tidak ada kata terlambat dalam belajar.(penulis)
2. Lebih baik terlambat daripada tidak sama sekali.(penulis)

### Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Orang tuaku dan keluargaku, yang selalu memberi kasih sayang, doa, serta dukungan.
2. Sahabat serta seluruh teman seperjuangan mahasiswa PJKR 2009.
3. Almamater FIK UNNES sebagai bukti baktiku padamu



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini berlangsung. Pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT Atas seluruh Rahmat dalam hidup penulis.
2. Kedua Orang Tua, Ibu Sri Fatmiati, Bapak Suparmin, dan keluarga atas doa restu, kasih sayang, didikan dan arahan, dukungan moril dan finansial, serta kesabaran kepada penulis selama ini.
3. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa UNNES.
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
5. Ketua Jurusan PJKR yang telah memberikan pengarahan serta saran dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
6. Drs. Tri Rustiadi, M.Kes selaku dosen pembimbing atas segala arahan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
7. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
8. Ibu Leli Manager Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul. Telah memberikan ijin dan data pendukung yang diperlukan penulis dalam melakukan penelitian ini.

9. Seluruh responden yang telah rela meluangkan waktu untuk penulis, terimakasih atas kerjasamanya.
10. Teman-teman PJKR 2009 dan sahabat-sahabatku yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Serta semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

27 Agustus 2016  
Penulis,

Susi Ariyanto  
NIM. 6101409115



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN .....	iii
PERSETUJUAN .....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN,</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. Pengertian motivasi .....	7
2.2. Macam – Macam motivasi .....	8
2.3. Teori – Teori Motivasi .....	11
2.4. Sejarah Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul.....	13
2.5. Tujuan Berdirinya Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul.....	17
2.6. Oprasional Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul.....	20
2.7. Olahraga.....	22
2.8. Rekreasi .....	23
2.9. Olahraga Rekreasi .....	25
2.10.Kesehatan .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis Penelitian .....	29
3.2. Variabel Penelitian.....	30
3.3. Sumber Data.....	30
3.4. Metode Penelitian.....	30
3.5. Metode Analisis Data.....	34

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil Penelitian .....	38
4.1.1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	38
4.1.2 Analisis Motivasi Pengunjung.....	40
4.1.2.1 Analisis Motivasi Berdasarkan Kelompok Umur.....	43
4.1.2.2 Analisis Berdasarkan Jenis Motivasi.....	44
4.2. Pembahasan.....	49
4.3. Kendala Penelitian .....	54

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	55
5.2. Saran .....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	57
LAMPIRAN .....	59



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi kuisisioner .....	31
2. Hasil Uji Validitas .....	39
3. Hasil uji Reliabilitas .....	40
4. Diskripsi Tingkat Minat Pengunjung .....	41
5. Distribusi Frekuensi Motivasi Olahraga Rekreasi Pengunjung Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul.....	42
6. Presentase Indeks Minat Berdasarkan Kelompok Umur .....	43
7. Presentase Indeks Minat Berdasarkan Motivasi .....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Salinan Surat Keputusan Dekan mengenai Penetapan Pembimbing Skripsi.....	59
2. Salinan Surat ijin Penelitian.....	60
3. Salinan Surat Keterangan Telah melakukan Riset/Penelitian dari Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul.....	61
4. Pedoman Dokumentasi.....	62
5. Pedoman Observasi.....	63
6. Kuisisioner untuk Responden.....	64
7. Data dan Skor jawaban Responden.....	67
8. Data Hasil Pengisian Kuisisioner.....	68
9. Validitas dan Reliabilitas.....	69
10. Tabel r Product Moment.....	70
11. Diskripsi Presentase Minat Pengunjung.....	71
12. Dokumentasi.....	73



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini seiring berjalanya zaman tidak dapat dipungkiri bahwasanya manusia akan semakin disibukan dengan rutinitas harian kerja mereka, sehingga waktu untuk mereka melakukan olahraga, menjaga kebugaran tubuh, rekreasi bersama keluarga akan tersita bahkan tidak ada waktu untuk melakukan kegiatan tersebut.

Berolahraga adalah salah satu cara yang paling sederhana yang dapat dilakukan masyarakat untuk menjaga kesehatan & kebugaran tubuh mereka sembari mengimbangi rutinitas pekerjaan yang sering dilakukan masyarakat dewasa ini.

Pada hakekatnya olahraga merupakan bagian dari peri kehidupan manusia sepanjang masa. Sepanjang masa mengandung pengertian berawal dari kapan manusia itu ada dan akan tidak berakhir bila manusia itu selalu ada. Fungsi, kedudukan, dan hakekat olahraga itu sendiri tidak akan berubah akan berubah ialah gerak manusia sebagai bagian dari kehidupan manusia tetapi tujuan olahraga mungkin berubah sesuai dengan perkembangan jaman dan perkembangan kehidupan manusia.

Menurut Kemal dan Supandi dalam Husdarta (2010:145), mengungkapkan beberapa definisi olahraga ditinjau dari kata asalnya (1990) yaitu (1) disport/disportare, yaitu bergerak dari suatu tempat ke tempat lain (menghindarkan diri). Olahraga adalah suatu permulaan dari dan menimbulkan keinginan orang untuk menghindarkan diri atau melibatkan diri dalam

kesenangan (rekreasi), (2) field sport, mula-mula dikenal di Inggris abad ke-18. Kegiatannya dilakukan oleh para bangsawan/aristocrat, terdiri dari dua kegiatan pokok yaitu menembak dan berburu pada waktu senggang. (3) desporter, berarti membuang lelah (bahasa Perancis). (4) sport, sebagai pemuasan atau hobi (ensiklopedia Jerman). (5) olahraga, latihan gerak badan untuk menguatkan badan, seperti berenang, main bola, dsb. Olahraga adalah usaha mengolah, melatih raga/tubuh manusia untuk menjadi sehat dan kuat.

Olahraga yang kita lihat sekarang atau yang kita praktikkan bersama-sama bukan sekedar ajang untuk memperoleh medali, bukan ajang untuk adu otot, dan juga bukan semata-mata untuk meraih prestasi namun lebih dalam dari itu yakni sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang lebih baik lagi, kualitas hidup yang lebih baik, seperti peningkatan kesehatan fisik, mental, sosial dan emosional (Toho Cholik Mutohir, Muhamad Muhyi, dan Albertus Fenanlampir, 2011:2)

Berdasarkan data hasil observasi awal pada tanggal 27 Mei 2016 diketahui sejarah ditemukannya tanah Sekatul yaitu berdasarkan pencarian, perburuan, dan penelitian dilakukan sejak 1997, dan pada tahun 1998 ditemukan lahan ini yang bernama sekatul. Tanah Sekatul, atau Bumi Sekatul ini dinamakan Tanah Sabuk Banyu atau Tanah Kendit, karena secara alamiah dikelilingi aliran air, menurut kepercayaan orang Jawa dahulu tanah demikian disebut Tanah Pusaka.

Sejarahnya cukup panjang dan tua, bermula dari jaman Mataram Hindu. Jaman Mataram Hindu abad ke 6 - 7 Masehi sebelum jaman Candi Borobudur yang pada waktu itu berada di "Dieng". Raja yang terkenal saat itu "Wangsa Sanjaya" yang berpindah tempat sebelumnya dari kerajaan Kalingga di daerah Keling Jepara dengan ratunya yang terkenal bernama Ratu Shima, dimana

Kerajaan Kalingga mengalami masa surut setelah diserang Kerajaan Padjajaran. Wangsa Sanjaya memerintahkan kepada para Empu untuk membangun Candi Prumasan di daerah Medini, dan dilanjutkan pembangunannya hingga candi Gedong Songo. Tanah Sekatul sangat strategis untuk tempat persinggahannya.

Pada abad ke 16 Masehi, Raja Mataram Islam yang bernama Sultan Agung Hanyokro Kusumo menyerang Belanda di Batavia, dalam perjalanannya, para senopati dan prajuritnya berkumpul di tanah ini. Untuk merancang strategi bersama dengan Pangeran Djuminah, putra Raja Mataram I Kadipaten Kendal. karena disini dulunya digunakan untuk merancang strategi dan pertimbangan maka daerah kawasan ini dinamakan Limbangan.

Dikala Jaman Jepang, penduduk disini sangat menderita dan makanan sangat sulit, dengan segala keterbatasannya penduduk harus menyambung hidup dengan memakan apa saja yang dapat dimakan, termasuk makanan sejenis Katul. Untuk mengenang penderitaan tersebut dan mengingatkan anak cucu kelak supaya ingat sejarah maka tanah ini dinamakan Sekatul. Sekatul juga dapat diartikan sari-sarinya padi karena padi yang telah ditumbuk, segala gizi dan vitaminnya terkandung disini.

Setelah dicermati dalam bentuk peta, tanah sekatul membentuk sebuah keris luk tiga, atau disebut tanah jangkung yang artinya tanah yang dilindungi. Secara alamiah tanah disekatul dikelilingi oleh sungai yang mengalir dan berbatasan dengan empat desa yaitu disebelah selatan namanya desa Tanggul Angin, disebelah timur desa Pageruyung, disebelah utara desa Pagerwojo, dan disebelah barat namanya desa Pagertoya.

Pada sabtu pahing tahun 2005 mulai dibuka untuk umum dan diberi nama Wisata Kampung Jowo Sekatul sudah tentu terjadi perkembangan dan dinamika

dari konsep kasempurnaan Djawa untuk pribadi menjadi untuk kepentingan umum. Obyek wisata Desa Wisata Kampoeng Djowo dilengkapi fasilitas olahraga seperti kolam renang yang dilengkapi dengan permainan anak berupa seluncur, spider walk dan spider climb. Kolam renang ini sering digunakan pengunjung untuk melakukan kegiatan rekreasi. Baik pengunjung dalam kegiatan *event* maupun pribadi. Untuk kegiatan Outbond di desa wisata Kampoeng Djowo sekatul menyediakan fasilitas seperti *flying fox*, *Spider walk*, *spider climb*, *trampoline*, *ATV*. Untuk kegiatan *outdoor activity area* di Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul ini cukup luas, terdapat sungai, kolam lumpur, perbukitan, tempat datar terbuka sehingga dapat di gunakan berbagai macam kegiatan olahraga rekreasi yang memanfaatkan ruang terbuka yang dapat digunakan baik dalam kegiatan *event*, untuk *Play Ground* di lengkapi dengan seluncur, ayunan, rumah pohon, yang seringkali digunakan olah anak-anak yang sedang berkunjung bersama keluarganya baik dalam kegiatan event maupun pribadi.

Dengan adanya berbagai fasilitas tersebut, nilai histori dan budaya serta konsep *back to nature* yang menjadi *trend centre* gaya hidup saat ini membuat banyak pengunjung yang hadir di Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul, dari dat hasil observasi awal diketahui bahwa obyek wisata ini tidak pernah sei pengunjung sejak dibangun dan dibuka untuk umum pada tahun 2006. Dengan nilai pengunjung terendah 1750 orang pada bulan Januari 2006, sedangkan kunjungan terbanyak yaitu pada tahun 2011 bulan Oktober dengan jumlah kuncungan mencapai 14905 orang. Dari banyaknya jumlah kunjuang tersebut menunjukkan minat yang besar pada pengunjung terhadap obyek Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul ini. Mengingat adanya fasilitas olahraga rekreasi di lokasi tersebut seperti *swimming pool*, *out bound*, *out door activity*, *play ground*.



serta Dari besarnya minat pengunjung tersebut apakah sesuai dengan besarnya motivasi pengunjung untuk melakukan kegiatan olahraga rekreasi di kawasan tersebut.

Olah karena penulis memilih judul “Motivasi olahraga rekreasi pada pengunjung desa wisata kampoeng djowo sekatul kecamatan limbangan kabupaten kendal tahun 2016” dengan alasan. Bagaimana motivasi pengunjung untuk melakukan kegiatan olahraga rekreasi dengan adanya Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang dan pembahasan di atas, maka permasalahan yang diteliti adalah. Bagaimana motivasi pengunjung untuk berolahraga dengan adanya Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- 1) Untuk mengetahui motivasi pengunjung untuk melakukan kegiatan olahraga rekreasi dengan adanya fasilitas olahraga rekreasi di Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul.
- 2) Untuk mengetahui apakah Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul mempunyai manfaat positif atau negatif terhadap aktifitas olahraga rekreasi pengunjung.
- 3) Untuk mengetahui apakah Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul dapat dijadikan sebagai alternatif ruang publik bagi pengunjung untuk melakukan kegiatan olahraga rekreasi dan inspirasi gaya hidup back to nature .

#### 1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi masyarakat : dengan adanya penelitian ini akan menjadikan kegiatan Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul sebagai alternatif ruang publik dan bagi pengunjung untuk melakukan kegiatan olahraga rekreasi dan inspirasi gaya hidup *back to nature*.
- 2) Bagi pengelola Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul: dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan bahan evaluasi tentang tujuan dan sumbangsih apa yang seharusnya dapat diberikan pada masyarakat di Kecamatan Limbangan.
- 3) Bagi peneliti : lebih bisa mengetahui tentang objek wisata yang dapat membantu untuk melakukan kegiatan olahraga rekreasi masyarakat Kecamatan Limbangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Pengertian Motivasi**

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman 2010:73).

Sardiman (2010 :73) motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan MC. Donald ini mengandung tiga elemen penting, yaitu : (1) bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu manusia. (2) motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau”feeling”, afeksi seseorang dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang menentukan tingkah laku manusia. (3) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan.

Motivasi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah : 1) dorongan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu, 2) usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak mendapat kepuasan dengan perbuatan ( Hasan Alwi 2003:756)

Sementara itu motivasi adalah suatu perubahan energi dari pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Rumusan ini memiliki unsure bahwa motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi, motivasi dimulai dari timbulnya perasaan (afektif) dan motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi memiliki dua komponen yaitu komponen dalam dan komponen luar, komponen dalam terdiri atas kebutuhan-kebutuhan diri dan drive, sedangkan komponen luar tujuan yang hendak dicapai. Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai tujuan (Oemar Hamalik, 2007:106)

## **2.2. Macam-Macam Motivasi**

Menurut Djamarah S.B. (2008:149-152) dalam membicarakan macam-macam motivasi, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut “motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “motivasi ekstrinsik”.

### **2.2.1. Motivasi Intrinsik**

Yang dimaksud dengan motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dorongan untuk belajar bersumber pada kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi motivasi intrinsik muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan sekedar atribut atau seremonial.

### 2.2.2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi instrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Menurut Mudjiono dan Dimyati (2006:86-88) motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar, motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Manusia adalah makhluk berjasmani sehingga perilakunya terpengaruh oleh insting atau kebutuhan jasmaninya.

Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari hal ini berbeda dengan motivasi primer. Motivasi sekunder memegang peranan penting bagi kehidupan manusia.

Dari sejumlah ahli yang merumuskan klasifikasi motivasi, pembagian yang paling populer membagi motivasi menjadi dua bentuk yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik terjadi bila motivasi tersebut bersumber dari dalam diri sendiri. Sementara motivasi ekstrinsik terjadi bila dorongan bertindak datang dari luar diri. (Husdarta, 2010:40)

Dalam buku interaksi motivasi belajar mengajar Sardiman A.M (2006:86-89) macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian motivasi dan motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi.

### 2.2.3. Motivasi Dilihat dari Sudut Pandang Pembentukannya

#### 1) Motif-motif bawaan

Yang disebut dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari, sebagai contoh misal : dorongan untuk

makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, dorongan beristirahat, dorongan seksual. Motif-motif ini sering diisyaratkan secara biologis

## 2) Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari, sebagai contoh : dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu untuk masyarakat

### 2.2.4. Jenis Motivasi Menurut Pembagian dari Woodward dan Marquis

1) Motif atau kebutuhan organis. Meliputi misal : kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk istirahat

2) Motif- motif darurat. Yang termasuk dalam motif ini antara lain : dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk nerusaha, untuk memburu. Jelasnya motifasi jenis ini muncul karena adanya rangsangan dari luar.

3) Motif-motif objektif. Dalam hali ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan ekspresi, melakukan manipulasi untuk menaruh minat.

### 2.2.5. Motivasi Jasmaniah dan Rohaniah

Yang termasuk motivasi jasmaniah misalnya : reflex, insting, otomatis, nafsu. Sedangkan motifasi rohaniah yaitu kemauan yang ada dalam tubuh seseorang.

### 2.2.6. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

#### 1) Motivasi intrinsik

motivasi intrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dari daalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Perlu diketahui bahwa setiap sisiwa yang memiliki motivasi intrinsic akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang

berpengetahuan, yang ahli dalam bidang tertentu, jadi motivasi ini muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan secara symbol dan seremonial.

## 2) Motivasi ekstrinsik

motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar, contoh seorang itu belajar karena tau besok paginya ada ujian dan harapan mendapat nilai baik, sehinggakaan dipuji oleh pacarnya atau temannya, jadi yang terpenting bukan karena belajar untuk mendapatkan nilai yang baik atau agar mendapatkan hadiah, jadi kalau dilihat dari tujuan kegiatan yang dilakukannya, tiagak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dikerjakan itu

### 2.3. Teori-teori Motivasi

Teori yang menurut sardiman A.M (2010:82-83) dibagi menjadi 3 teori yaitu:

#### 1) Teori insting

Menurut teori ini tindakan setiap diri manusia diasumsikan seperti tingkat jenis animal/binatang. Tindakan manusia itu dikatakan selalu berkaitan dengan intrinsik atau pembawaan. Dengan pemberian respon dengan adanya kebutuhan seolah-olah tanpadipelajari.

#### 2) Teori Biologis

Teori ini jug adisebut "behavior teoritis". Menurut teori ini semua tindakan manusia itu berakar pada usaha memenuhi kepuasan dan kebutuhan untuk memenuhi kepuasan fisik. Atau disebut sebagai kebutuhan primer seperti kebutuhan akan makan, minum, udara dan lain-lian yang diperlukan untuk kepentingan tubuh seseorang.

### 3) Teori Psikoanalitik

Teori ini mirip dengan teori intrinsik tetapi lebih ditekankan pada unsure-unsur yang ada pada diri manusia. Bahwa setiap tindakan manusia karena adanya unsure pribadi manusia yaitu ide dan ego.

Ada 7 teori motivasi menurut Ahmad Rivai dan Catrina Tri Anni (2009:169-183) yaitu:

#### 1) Teori Belajar Behaviorial

Para pakar behaviorisme tidak perlu memisahkan teori belajar dengan motivasi merupakan produk dari sejarah pengetahuan.

#### 2) Teori Kebutuhan Manusia

Abraham Maslow merupakan pakar teori kebutuhan manusia yang menjelaskan konsep motivasi untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Banyak dasar yang semuanya harus dipenuhi seperti, makan, rasa aman, cinta dan perawatan harga diri yang positif.

#### 3) Teori Disonansi

Menyatakan bahwa kebutuhan untuk mempertahankan citra yang positif merupakan motivator yang sangat kuat, kebanyakan anak diarahkan pada upaya pemenuhan standar personalnya.

#### 4) Teori Kepribadian

Istilah motivasi umumnya digunakan untuk menggambarkan suatu dorongan kebutuhan atau keinginan untuk melakukan sesuatu.

#### 5) Teori Atribusi

Teori ini berupaya memahami dan menjelaskan alasan-alasan perilaku terutama apabila diterapkan pada keberhasilan atau kegagalan anak.



#### 6) Teori Harapan

Dalam teori ini motivasi anak untuk memperoleh sesuatu adalah tergantung pada produk dari estimasinya terhadap peluang untuk mencapai keberhasilan, dan nilai yang ditempatkan atas keberhasilan yang dicapai.

#### 7) Teori Motivasi Berprestasi

Salah satu teori motivasi paling penting dalam psikologi adalah motivasi berprestasi yakni kecenderungan untuk mencapai keberhasilan atau tujuan, dan melakukan kegiatan yang mengarah pada kesuksesan atau kegagalan.

### **2.4. Sejarah Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul**

Berdasarkan data hasil observasi awal pada tanggal 27 Mei 2016 diketahui sejarah ditemukannya tanah Sekatul yaitu berdasarkan pencarian, perburuan, dan penelitian dilakukan sejak 1997, dan pada tahun 1998 ditemukan lahan ini yang bernama sekatul. Tanah Sekatul, atau Bumi Sekatul ini dinamakan Tanah Sabuk Banyu atau Tanah Kendit, karena secara alamiah dikelilingi aliran air, menurut kepercayaan orang Jawa dahulu tanah demikian disebut Tanah Pusaka.

Sejarahnya cukup panjang dan tua, bermula dari jaman Mataram Hindu. Jaman Mataram Hindu abad ke 6 - 7 Masehi sebelum jaman Candi Borobudur yang pada waktu itu berada di Dieng. Raja yang terkenal saat itu Wangsa Sanjaya yang berpindah tempat sebelumnya dari kerajaan Kalingga di daerah Keling Jepara dengan ratunya yang terkenal bernama Ratu Shima, dimana Kerajaan Kalingga mengalami masa surut setelah diserang Kerajaan Padjajaran. Wangsa Sanjaya memerintahkan kepada para Empu untuk membangun Candi Prumasan di daerah Medini, dan dilanjutkan pembangunannya hingga candi Gedong Songo. Tanah Sekatul sangat strategis untuk tempat persinggahannya.

Pada abad ke 16 Masehi, Raja Mataram Islam yang bernama Sultan Agung Hanyokro Kusumo menyerang Belanda di Batavia, dalam perjalanannya, para senopati dan prajuritnya berkumpul di tanah ini. Untuk merancang strategi bersama dengan Pangeran Djuminah, putra Raja Mataram I Kadipaten Kendal. Karena disini dulunya digunakan untuk merancang strategi dan pertimbangan maka daerah kawasan ini dinamakan Limbangan. Tanah Sekatul juga dinamakan Tanah Sabuk Banyu atau Tanah Kendit, karena secara alamiah dikelilingi aliran air, menurut kepercayaan orang Jawa, dahulu tanah demikian disebut Tanah Pusaka.

Dikala Jaman Jepang, penduduk disini sangat menderita dan makanan sangat sulit, dengan segala keterbatasannya penduduk harus menyambung hidup dengan memakan apa saja yang dapat dimakan, termasuk makanan sejenis Katul. Untuk mengenang penderitaan tersebut dan mengingatkan anak cucu kelak supaya ingat sejarah maka tanah ini dinamakan Sekatul. Sekatul juga dapat diartikan sari-sarinya padi, karena padi yang telah ditumbuk, segala gizi dan vitaminnya terkandung disini.

Setelah dicermati dalam bentuk peta, tanah sekatul membentuk sebuah keris luk tiga, atau disebut tanah jangkung yang artinya tanah yang dilindungi. Secara alamiah tanah disekatul dikelilingi oleh sungai yang mengalir dan berbatasan dengan empat desa yaitu disebelah selatan namanya desa tanggul angin, disebelah timur desa pager ruyung, disebelah utara desa pagerwojo, dan disebelah barat namanya desa pagertoaya.

Pembangunan rumah atau joglo Jawa Mulai tahun 1999 didirikan bangunan yang pertama sebagai rumah lanang. Adapun sejarah rumah Lanang dulunya adalah Pendopo Kadipaten bagan dengan adipatinya pangeran Sekar

Sorowiyoto, letaknya didekat Lasem, Wilayahnya mencakup Lasem, Rembang, dan sekitarnya. Pada waktu itu abad ke 15 Pendopo ini termasuk jenis rumah Tadah Loh yang artinya tempat kesuburan atau tempat rejeki, sehingga dinamakan Dalem bagan. Kemudian pada Tahun 2000 rumah Wadon Limasan disambung dibagian belakang rumah ini, ditemukan ditengah Hutan perbatasan Blora – Ngawi, Letaknya didekat Tlogo Tuwung Desa Getas dukuh Lemah Tulis. Kendati rumahnya relative baru, rumah tersebut diambil dari rumah yang dimana dulunya tempat tinggal Mpu Barada kala jaman kahuripan abad X, sehingga rumah wadon ini dinamakan Dhalem Barada. Konon Keris Kyai Nogososro dibuat olehnya, Empu Barada adalah putra Indriyana atau Patih Empu Pancapana Jaman Borobudur Abad ke-8.

Untuk melengkapinya sesuatu tradisi jawa rasa syukur, diadakanlah wilujengan dengan mempergelarkan Ringgit Purwo pada bulan Agustus 2000 dengan dalang Ki Manteb Sudarsono mengambil cerita Bimo Suci. Sekaligus memperingati hari Kemerdekaan Negara Republik Indonesia, juga untuk menghibur masyarakat Kecamatan Limbangan.

Kemudian didirikan lagi Joglo Bonokeling, tempat ini semula digunakan untuk beristirahat dan menenangkan diri jauh dari hiruk pikuk dan kesibukan hidup di kota. Griyo Bonokeling di temukan di Desa Tubanan Kecamatan keeling Kabupaten Jepara. Adapun cirri Griyo ini adalah metode pemgerjaannya tanpa menggunakan pasha, hanya menggunakan pethel yaitu sejenis kapak kecil dan termasuk unik. Cara pembuatannya membutuhkan ketekunan dan kesabaran, sehingga sangat cocok untuk tempat berdoa. Berdasar tempat ditemukannya dan untuk mengenal sejarah, maka rumah tersebut diberi nama Dhalem

Bonokeling karena disekitar area tersebut dulunya berdiri kerajaan Kalingga dengan ratunya yang terkenal ratu Shima.

Dalam babad Tanah jawi diceritakan Raden joko Ses uruh atau Raden Wijaya mempunyai sekar kedaton Dewi Roro Kemuning, kemudian diadakan sayembara menangkap Duratmoko yang sangat sakti mandraguna Blawong merteng sari yang kalau malam berubah menjadi satria tampan sebagai titisan Ciung Wanara. Selanjutnya, pada tahun 2005 mulai kami menemukan rumah joglo di daerah Pati, yang berfungsi sebagai joglo pandang. Untuk mengenang sejarah sesuai tempat diketemukannya, diberi nama Ndalem Joyokusuma sesuai cerita babad kadipaten Pati dengan Adipati I joyo Kusuma.

Berikutnya dibangun rumah baru sebagai tempat memasak atau dapur dan diberi nama Dalem " Jayengan ". Pada Sabtu Pahing tahun 2005 mulai dibuka untuk umum dan diberi nama Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul sudah tentu terjadi perkembangan dan dinamika dari konsep kasempurnaan Djawa untuk pribadi menjadi untuk kepentingan umum.

Joglo berikutnya yang didirikan dinamakan Joglo saridin, rumah joglo dengan kombinasi antara ciri Mataram, karena ada tumpang sari polos dengan joglo gaya pesisiran. Berdasarkan sejarah, rumah tersebut dulunya milik Retno Djenoli, kakak dari Sultan Agung Anyokrokusumo yang menjadi istri Sjah Jangkung. Kemudian oleh Saridin rumah joglo tersebut diboyong ke Kabupaten Pati, baru pada Tahun 2007 Herry Setyanto pemilik Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul menemukannya dalam kondisi lengkap kemudian diboyong ke sekatul untuk dilestarikannya.

Bangunan Rumah Joglo lain yang didirikan adalah joglo Lawu. Disebut joglo lawu karena Rumah joglo tersebut dibangun dipuncak Gunung lawu

diketinggian lebih dari 3000m diatas permukaan laut. Rumah joglo Lawu bentuk keempat soko gurunya dinamakan Satrio Kinayungan karena bentuk tiangnya dari atas kebawah mengecil, dan jumlah tumpang sarinya lima. Rumah yang didirikan di puncak gunung Lawu tersebut dulunya adalah milik Ki Ageng Bedander didaerah Bojonegoro. Joglo lawu merupakan Rumah joglo yang bersejarah karena pernah digunakan menyembunyikan Patih Gajah Mada, Raja Majapahit Jayanegara Tribuwana Tungga Dewi pada saat pemberontakan Rakuti dan Rasemi. Sayang Jika rumah – rumah bersejarah tersebut terlantar.

“ Cepat atau lambat rumah-rumah adat jawa ini akan punah sebab masyarakat sekarang sudah berorientasi untuk mengganti dengan Rumah yang Modern bertembok dan hal itu sangat kita sesalkan. Oleh karena itu perlu adanya pelestarian dari bangunan bersejarah tersebut “, tutur Herry Setyanto.

## **2.5. Tujuan berdirinya Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul**

Awalnya apa yang dilakukan oleh Herry Styanto adalah murni orang laku jawa, adalah laku, belajar tentang sejarah, mitologi jawa, itung, peritung jawa. Untuk menjadi orang jawa yang *seutuhnya*, harus memiliki beberapa aspek yaitu Griya atau rumah, Garwa atau istri, kukila atau burung kesayangan, Curigo atau keris pusaka, yang terakhir adalah Turonggo atau katuranggan. Dalam upaya memenuhi lima aspek hidup dalam falsafah jawa ini lah Herry Setyanto membangun Desa Wisata Kampoeng Djowo sekatul sebagai Griya atau Rumah. Sebagai orang jawa rumah tidak hanya untuk tempat tinggal, namun rumah ini juga sebagai tempat untuk olah roso atau mengasah hati dan sebagai sarana untuk bersinergi dengan alam untuk mencapai derajat dalam hidup seseorang, derajat yang dimaksud tersebut ada tiga tingkatan, yaitu “ Bujang Dupak, kemudian ke Esem Bupati dan Derajat Tertinggi Semu Ratu.

Perjalanan Kanjeng Pangeran Haryo Hary Djojonagoro itu dalam rangka bagaimana meningkatkan derajat tersebut. Semula murni rasional, kemudian belajar, Olah Roso dan mulai mendapat kekancingan pertama yang diterima Herry Styanto menjadi seorang kanjeng Raden Tumenggung dengan nama lengkap KRT Hary Djojonegoro. Kemudian oleh Sinuhun pakubuwono ke-12 Suargo menunjuk KRT Hary Djojonagoro untuk membuat pesanggrahan di puncak gunung Lawu.

Syukur sudah berhasil dilaksanakan titahnya tahun 2005 dan atas jerih payah itu Sinuwun Hangabehi berkenan memberi gelar Kanjeng Pangeran atas fowo gawenya kepada Kerajaan. Dari situ meningkat menjadi Kanjeng Pangeran Aryo atau KPA, kemudian Kanjeng Pangeran Haryo atau KPH dan sekarang menjadi seorang Adipati. Menjadi seorang Kanjeng Pangeran Haryo Adipati bukanlah keinginan dan tujuan Hery Setyanto, namun demikian ternyata hal tersebut mengandung sebuah tanggungjawab.

K-P-H Hari Djojonagoro secara pribadi sebenarnya tidak mempunyai pamrih apa-apa. Kesemuanya itu murni panggilan secara alamiah dan tidak ada keinginan memiliki sebelumnya dalam laku jawa tersebut. Jerih payah hasil perjalanan Hery Setyanto hingga pada akhirnya memperoleh anugerah dan pengukuhan sebagai Kanjeng Pangeran Haryo Adipati memang tidaklah ringan.

Sebagai rasa syukur atas anugerah berkah dan rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa tersebut, digelar Kepyakan dengan menggelar pentas Wayang Kulit semalam suntuk oleh dalang Ki Manteb Sudarsono Lebdho Carito, Lakon Gunawan Winisudho. Mengawali pertunjukan wayang kulit semalam suntuk tampil Putro sinuwun Pakubuwono ke-13 hangabehi yang kini masih duduk disekolah dasar yaitu Gusti Suryo Mustiko dengan lakon Gatot Koco Jedhi.

Selain itu juga telah dipersiapkan tari bedoyo ciptaan sendiri yang menceritakan tentang sejarah laku K-P-H hari Djojonagoro, yaitu sejarah laku orang jawa yang diwujudkan dalam tembang atau beksan dalam bentuk bedoyo yang diceritakan pada jaman modern.

Harapannya sebagai orang jawa, Kanjeng Pangeran Haryo Adipati Djojonagoro dapat memberikan sumbangasih sekaligus pencerahan tentang jawa. Adat istiadat, tradisi dan budaya jawa memang adiluhung dan masih relevan untuk dipelajari serta dapat digunakan dan sebagai *way of live* atau jalan hidup orang jawa agar selamat dunia dan akherat. Orang jawa diharapkan tidak kehilangan jawnya. Selain itu juga sebagai penyeimbang kehidupan modern yang penuh material, serba instan, serba duniawi.

Sebagai penyeimbang lebih kepada nilai spiritual, suasana batiniah kita sehingga dua hal tersebut hadir secara harmonis dalam diri kehidupan kehidupan manusia yang sesungguhnya. Lebih jauh dari itu ternyata kandungan ilmu jawa itu sangat diperlukan bagi kehidupan masyarakat modern sekarang ini yang sekarang sudah lupa dan merasa asing dengan budayanya sendiri.

“Kandungan-kandungan ilmu jawa sangat sangat diperlukan dalam hidup orang modern yang kini seolah sudah dilupakan, seperti esensi jawa, filosofi, budi pekerti. Hal-hal tersebut seharusnya ditumbuhkan kembali. Bagi pemerintahan atau penyelenggara negara, budaya adalah landasan dalam hidup berbangsa dan bernegara. Tanpa penguatan sisibudaya tersebut, maka martabat kita sebagai bangsa yang bermartabat, eksistensi kita sebagai manusia beradab akan mengalami pendangkalan”, Herry Setyanto.



## 2.6. Oprasional Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul

Wisata Kampoeng Djowo Sekatul, adalah suatu tempat wisata agro, dimana didalamnya menawarkan berbagai fasilitas diantaranya adalah , Joglo Singgah / Joglo Peristirahatan, Joglo Pandang, Lesehan, Pondok Dhahar, Taman bermain anak, Wisata Edukasi, Wisata Out Bound, Kolam Renang, Restoran dan lain sebagainya. Keterkaitan dengan adanya fasilitas tersebut, maka perlu diadakannya suatu standart kerja yang harus di jalankan, dipatuhi oleh semua karyawan yang terkait dengan adanya Wisata Kampoeng Djowo Sekatul.

Secara Umum Seluruh Karyawan Wisata Kampoeng Djowo Sekatul memiliki kewajiban sebagai berikut :

- 1) Wajib menjaga nama baik pribadi & nama baik Wisata Kampoeng Djowo Sekatul dalam berperilaku & Bersosialisasi dalam masyarakat.
- 2) Bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya masing – masing, dan tanggap selalu terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan kebersihan, keamanan, kenyamanan, keasrian di lingkungan Wisata Kampoeng Djowo Sekatul.
- 3) Berseragam & Beriket kepala sebagai salah satu identitas dari Wisata Kampoeng Djowo Sekatul
- 4) Bersedia dan mampu untuk bekerja secara mandiri maupun kelompok dan mau untuk ikut dalam membantu pekerjaan lain apabila dibutuhkan.
- 5) Sedangkan untuk Aturan *Out Door*
- 6) Semua karyawan wajib & harus tahu kebutuhan setiap harinya dan mengusahakan pengadaanya



- 7) Semua karyawan wajib & harus mengecek kebutuhan & memprogram tentang,aktifitas,kebutuhan,pemakainya,standart,dengan mengacu ke efisiensi
- 8) Semua karyawan wajib & harus mengecek semua area / joglo sesuai dengan tanggung jawabnya:
  - 1) Kebersihan
  - 2) Keindahan
  - 3) Keutuhan
- 9) Semua karyawan / TL harus mengarahkan / membriefing stafnya masing-masing setiap memulai & mengakhiri aktivitas (evaluasi )
- 10) Semua karyawan harus tahu setiap aktivitas yang berlangsung dan mengusahakan kelancarannya
- 11) Semua karyawan wajib & harus menumbuhkan kreatifitas, inovasi disetiap saat,sesuai dengan situasinya
- 12) Setiap karyawan harus selalu koordinasi / communication dengan mengacu pada kelancaran pekerjaan
- 13) Semua karyawan wajib dan harus tahu tentang product (menu,fasilitas,harga ) yang ada di area kerja
- 14) Semua karyawan harus tahu tentang cost / pengeluaran / penghasilan ( harian,bulanan )
- 15) Semua karyawan wajib merekap semua hasil penjualan
- 16) Semua karyawan harus bisa memprediksi,menganalisa,tentang situasi,untuk menentukan pengeluaran
- 17) Semua karyawan harus rapi,klimis,tidak berjenggot,kering,bebas dari bau badan

- 18) Semua karyawan harus selalu senyum,sapa,sopan,terhadap siapapun terutama tamu
- 19) Semua karyawan harus selalu mengutamakan kebutuhan tamu,apapun kondisinya
- 20) Semua karyawan harus selalu siap menerima instruksi atasan dalam kondisi apapun
- 21) Semua karyawan harus punya sikap siap membantu terhadap siapapun,terutama tamu
- 22) Semua Karyawan wajib dan harus mengikuti semua kegiatan yang diselenggarakan oleh perusahaan ( briefing,meeting,sosialisasi, dll )
- 23) Setiap tidak masuk, atau meninggalkan perusahaan ataupun kegiatan yang dilakukan diluar perusahaan, diwajibkan meminta surat ijin tertulis dari atasan.
- 24) Setiap lembur harus ada perintah tertulis dari atasan masing-masing, tanpa ada surat perintah lembur,tidak akan dihitung

## **2.7. Olahraga**

Secara umum orang memahami olahraga merupakan salah satu aktifitas jasmani yang dilakukan oleh orang, sekelompok orang dengan tujuan untuk mencapai kebugaran jasmani. Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 disebutkan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, dan mengembangkan potensi jasmani, rohani dan social. Uraian tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Adolf Ogi penasehat khusus Sekretaris Jendral Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) bahwa '*sport teaches life skill-sport remain the best school of life*'. Jadi olahraga sebagai sarana mengembangkan potensi jasmani, rohani, social, dan sekaligus sebagai

sekolah kehidupan. Selain itu definisi olahraga yang dikemukakan Matveyev (1981 ; dalam Rusli, 1992), bahwa olahraga merupakan kegiatan otot yang energik dan dalam kegiatan itu atlet memperagakan kemampuan geraknya (performa) dan kemauannya semaksimal mungkin.

## **2.8. Rekreasi**

Rekreasi merupakan sebuah istilah yang lebih populer dari pada waktu luang. Pandangan tradisional menjelaskan bahwa rekreasi adalah suatu aktifitas waktu luang baik yang dilakukan secara individu atau kelompok tidak terkait siapapun guna mencapai kepuasan (Murni Muhamad, dan Yudha M .,2000;2)

### **2.8.1.Hakekat dan Karakteristik Rekreasi**

Didasari oleh pandangan filsafat, aktifitas rekreasi mengandung ciri-ciri khusus yang dapat membedakan dengan aktifitas lainnya. Meskipun berbagai kegiatan dapat menjadi rekreasi namun karakteristik yang menjadi kekhususan dalam aktifitas rekreasi menjadi payungnya. Menurut pakar kerekreasian karakteristik rekreasi terdiri dari sembilan unsur sebagai berikut:

- 1) Melibatkan aktifitas
- 2) Dilakukan pada waktu luang
- 3) Tidak memiliki bentuk yang permanen
- 4) Sukarela
- 5) Adanya motivasi
- 6) Dilakukan secara sungguh-sungguh
- 7) Fleksibel
- 8) Universal
- 9) Memberi manfaat positif

### 2.8.2. Potensi Rekreasi

Dari rekreasi yang ada dapat digali berbagai potensi yang dapat memberi nilai-nilai positif bagi pembentukan personaliti individu seperti :

- 1) Fisik
- 2) Psiks
- 3) Emosional
- 4) Sosial
- 5) Intelektual
- 6) Spiritual

### 2.8.3. Peranan Rekreasi

Ada dua alternatif yang harus digali tentang peranan rekreasi. Pertama bahwa fungsi rekreasi adalah fungsi keseimbangan, fungsi kompensasi, atau fungsi korektif, berfungsi sebagai penangkal kegiatan rutin, dan berfungsi memberikan terapi bagi manusia yang stres dalam kehidupannya. Kedua bahwa rekreasi harus dilihat sebagai fungsi integrasi dan fungsi pengembangan, fungsi pelengkap, dalam keseluruhan hidup.

#### 2.8.3.1. Rekreasi sebagai Kompensasi

Rekreasi memberi kompensasi dalam kehidupan manusia atau menyeimbangkan fungsi karena ketegangan dalam bekerja.

#### 2.8.3.2. Rekreasi sebagai korektif

Rekreasi dapat dimanfaatkan sebagai suatu mediasi untuk mengoreksi ketidak mampuan menyesuaikan diri secara personal atau sosial.

### 2.8.4. Sarana dan Prasarana Rekreasi

Ada tiga lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana dan prasarana rekreasi yaitu :

1) Lingkungan yang sengaja di buat

Sarana ini biasanya dibuat untuk memenuhi tuntutan pelaku rekreasi dimana pada umumnya mereka menuntut adanya pelayanan yang memuaskan dari pengelola. Dan yang terpenting mereka terpuaskan sebagai keinginannya itu.

2) Lingkungan sosial

Sarana dan prsarana semacam ini umunya dirancang dalam bentuk kegiatan yang melibatkan banyak orang dan juga sarana prasarana ini bisa dimanfaatkan sebagai wahana untuk kontak sosial, sosialisasi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar atau mengembangkan bakat

3) Lingkungan alam

Lingkungan alam telah tersedia menjadi pendukung yang tak bernilai harganya. (Murni Muhamad dan Yudha, 2000:19)

## 2.9. Olahraga rekreasi

Olahraga rekreasi adalah kegiatan olahraga yang dilaksanakan, untuk mencari kegembiraan, kepuasan, persahabatan, dan meningkatkan kesegaran jasmani, bukan untuk memperoleh kemenangan atau prestasi saja. Jenis kegiatan dari olahraga rekreasi antara lain :

- 1) Olahraga yang dilakukan dalam pertandingan atau perlombaan antar kelas antar sekolah, antar almamater dan sebagainya. Seperti pada jenis olahraga sepakbola, bola basket dan sebagainya
- 2) Olahraga yang dalam pelaksanaannya hanya untuk memperoleh kesenangan, peraturanya dapat disederhanakan seperti permainan-permainan yang dilakukan di tempat-tempat rekreasi, seperti permainan bola voli yang dimainkan di tepi pantai.

3) Permainan anak-anak yang dilakukan untuk mengisi waktu luang, yang hanya menggunakan waktu singkat seperti permainan halma, kejar-kejaran dan sebagainya. Selain jenis olahraga tersebut masih banyak jenis olahraga yang dapat dipakai sebagai kegiatan dalam mengisi waktu luang seperti :

4) Olahraga air Jenis

olahraga air ialah renang, polo air, loncat indah, menyelam di laut, ski air, selancar, boating, mendayung, perahu layar dll.

5) Olahraga dirgantara

Jenis olahraga dirgantara ialah : agntole, terbang layang, aeromodeling, dan lain-lain.

Selain itu tujuan olahraga rekreasi antara lain adalah ;

- 1) Pengisi waktu luang
- 2) Pelepas lelah, kebosanan dan kepenatan
- 3) Sebagai imbangan subsisten activity (kegiatan pengganti/pelengkap), contoh pendidikan dan pekerjaan/bekerja
- 4) Sebagai pemenuh fungsi social (fungsi social ini dilakukan untuk kegiatan kelompok serta rekreasi aktif)
- 5) Untuk memperoleh kesegaran jasmani dengan olahraga yang menyenangkan
- 6) Memperoleh kesenangan dengan cara berolahraga
- 7) Memperkenalkan olahraga bahwa olahraga itu menyenangkan.

## 2.10. Kesehatan

sehat adalah sehat pribadi seseorang seutuhnya meliputi sehat fisik, mental, dan sehat sosial yang ketiganya tidak dapat dipisahkan. Menurut WHO yang dimaksud dengan kesehatan adalah keadaan yang meliputi kesehatan fisik, mental dan sosial dan, dan bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan keseimbangan.

### 2.10.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesehatan

Ada tiga faktor yang mempengaruhi kesehatan seseorang, yaitu :

- 1) Penyebab penyakit
- 2) Manusia sebagai tuan rumah
- 3) Lingkungan hidup

### 2.10.2. Tanda-Tanda Badan yang Sehat

Tanda-tanda badan yang sehat antara lain :

- 1) Badan tegak
- 2) Sikap yang baik (sikap duduk, sikap berdiri, sikap berjalan, sikap dalam pergaulan)
- 3) Dapat tidur nyenyak
- 4) Dapat menjalankan pekerjaan dengan baik
- 5) Dalam rumah tangga tenang, gembira, muka berseri-seri (ada keharmonisan)
- 6) Dapat mengendalikan emosi

### 2.10.3. Usaha yang Dapat Dilakukan Agar Badan Tetap Sehat

Agar dapat memperoleh badan yang sehat, maka perlu dilakukan usaha-usaha, antara lain :

- 1) Pemeriksaan badan lengkap
- 2) Pemeriksaan badan secara periodik
- 3) Makanan yang sehat dan cukup, baik kualitas maupun kuantitasnya
- 4) Perumahan dan perlindungan yang baik
- 5) Olahraga yang teratur
- 6) Cukup rekreasi
- 7) Berusaha mendapatkan sikap dan kebiasaan hidup sehat
- 8) Cukup santapan rohani





## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui motivasi olahraga rekreasi pengunjung Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul. Diketahui bahwa dari 100 responden secara keseluruhan, 77% responden yang mewakili pengunjung, memiliki motivasi yang tinggi untuk berolahraga rekreasi di Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul. Tingginya motivasi tersebut menunjukkan efek yang positif dari tujuan di dirikanya Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul. Sebagai penyedia sarana dan prasarana rekreasi yang berkonsep budaya, alam dan olahraga rekreasi. Hal ini juga ternyata mampu menarik minat warga sekitar maupun wisatawan domestik dan mancanegara untuk berkunjung di Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul untuk berolahraga ataupun hanya sekedar rekreasi. Juga sebagai tempat untuk bersosialisasi masyarakat dengan fasilitas yang baik.

#### **5.2 Saran**

Berdasar pembahasan di atas, berikut beberapa saran yang direkomendasikan oleh penulis;

##### **1. Bagi Pengelola**

- 1) Lebih meningkatkan pelayanan dengan menambah dan melakukan perawatan berkala pada fasilitas olahraga rekreasi di Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul.

- 2) Untuk memenuhi standart minimal dalam menyediakan fasilitas olahraga rekreasi di rang terbuka, supaya dapat digunakan sesuai tujuan dan pemanfaatnya. Kemudian perlu adanya pembenahan sesuai standart, supaya kawasan tersebut dapat menampung kegiatan olahraga rekreasi yang ada dan untuk senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan pada pengunjung yang ada di Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul
  - 3) Menambah jenis dan jadwal kegiatan kebudayaan dalam rangka upaya konservasi nilai-nilai kebudayaan jawa supaya dapat lestari dan dimengerti serta diterapkan generasi yang akan datang. Terutama Bagi Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Semarang
2. Bagi Penulis Lainnya;
- Mengkaji lagi aspek – aspek yang berkaitan dengan obyek olahragarekreasi dan budaya serta nilai nilai yang ada dibaliknya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Anni, 2009. Psikologi Pendidikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta
- Husdarta, 2010. *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Alfabeta
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1989. *Metode Penelitian Survei*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi Sosial
- Muhamad Murni dan Yudha M, 2000. *Pendidikan Rekreasi*. Depdiknas
- Mu'rifah dan Hardianto Wibowo, 1992. *Pendidikan Kesehatan*. Depdikbud
- Oemar Hamalik, 2007. *Psikologi Mengajar dan Belajar*. Bumi aksara
- Punaji Setyosari, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Rusli Lutan dan Sumardianto, 2000. *Filsafat Olahraga*. Depdikbud
- Rusli Lutan, Adun Sudiandoko, Agus mahendra, Adang Suherman 2000. *Pendidikan Kesehatan*. Depdiknas
- Sardiman A.M, 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada
- Syaiful Bahri Djamarah, 2008. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta
- Sugiyono, 2010. *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Sukandarrumidi, 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mad University Press
- Toho Cholik Muthohir, Muhamad Muhyi, dan Albertus Fenanlampir, 2011. *Ber karakter dengan berolahraga berolahraga dengan ber karakter.sport media*